

## **Analisa Kelayakan Pembangunan Rumah Sakit Ananda Di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi**

Putri Andayani Syam<sup>1</sup>, Cicilia Windiyaningsih<sup>2</sup>, Supardjo<sup>3</sup>  
Universitas Respati Indonesia  
putriandayani1278@gmail.com

### **Abstrak**

Sesuai data Badan Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2020-2023, menunjukkan peningkatan jumlah penduduk dari 317.498 jiwa menjadi 326.530 jiwa. Sehingga sesuai standar WHO, untuk memenuhi kekurangan kebutuhan tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat akan dibangun Rumah Sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan melaksanakan proses perizinan dan pembangunan rumah sakit berdasarkan hasil kelayakan teknis dan finansial proyek pembangunan rumah sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi sesuai dengan persyaratan dan peraturan perundang-undangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitik yang menggunakan teknik pengamatan secara langsung dan partisipasi (observasi partisipatif). Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemrakarsa dan direksi Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal menyatakan siap dan sanggup memenuhi persyaratan serta membiayai pembangunan Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal sesuai dengan rencana kebutuhan investasi dalam hasil penelitian ini. Dari analisis kebutuhan dan permintaan, ditetapkan rencana pembangunan Rumah Sakit Umum Kelas C dengan 153 TT dengan layanan unggulan yang akan dikembangkan adalah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (pelayanan eksekutif). Dilakukan proyeksi kunjungan dan jenis tindakan, disertai data proyeksi pendapatan dan biaya selama 15 tahun, yang kemudian dilakukan analisis kelayakan proyek. Data yang didapatkan menunjukkan bahwa Break Event Point (BEP) bernilai positif pada pendapatan sebesar Rp 84.110.940.790,00, Payback Period (PP) menunjukkan jangka waktu 7,31 tahun, Net Value Present (NVP) bernilai positif pada Rp 18.833.994.022,00, dan Interval Rate of Return (IRR) bernilai 13,87% sehingga lebih besar dari tarif diskon faktor 12%. Pembangunan Rumah Sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat layak dilaksanakan karena telah memenuhi kajian kelayakan dari aspek keuangan didukung dengan hasil Analisa Regulasi, Analisa Situasi, Analisa Permintaan dan Analisa Kebutuhan.

Kata kunci: Analisis Kelayakan, Studi Kelayakan, Pembangunan Rumah Sakit

### **Abstract**

*According to data from the West Tanjung Jabung Regency Statistics Agency from 2020-2023, shows an increase in population from 317,498 people to 326,530 people. So that according to WHO standards, to meet the shortage of hospital bed needs in West Tanjung Jabung Regency, Ananda Hospital will be built in Kuala Tungkal, West Tanjung Jabung Regency, Jambi Province. This research aims to measure and carry out the licensing and hospital construction process based on the results of the technical and financial feasibility of the Ananda hospital construction project in Kuala Tungkal, West Tanjung Jabung Regency, Jambi in accordance with the requirements and laws and regulations. This research uses a qualitative research method with an analytical descriptive method that uses direct and participant observation techniques (participatory observation). The results of the interview showed that the initiator and directors of Ananda Kuala Tungkal Hospital stated that they were ready and able to fulfill the requirements and finance the construction of Ananda Kuala Tungkal Hospital in accordance with the investment needs plan in the results of this study. From the needs and demand analysis, it was determined that the plan to build a Class C General Hospital with 153 TT with superior services to be developed is Maternal and Child Health Services (executive services).*

*Keywords: Feasibility Analysis, Feasibility Study, Hospital Construction*

## PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan telah menjadi prioritas utama dalam pengembangan infrastruktur kesehatan di berbagai wilayah di Indonesia. Salah satu aspek penting dalam upaya ini adalah memastikan ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan yang memadai, termasuk rumah sakit. Rumah sakit merupakan pilar penting dalam sistem pelayanan kesehatan, yang memainkan peran krusial dalam penyediaan perawatan medis yang berkualitas untuk masyarakat.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah yang terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat, baik dari segi ekonomi maupun populasi penduduk. Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki populasi yang signifikan dan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan industri dan ekonomi daerah tersebut. Hal ini dapat dilihat dari data Badan Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat dari tahun 2020-2023 yang menunjukkan jumlah penduduk mengalami peningkatan dari 317.498 jiwa menjadi 326.530 jiwa. Pertumbuhan ini telah menciptakan kebutuhan yang semakin besar akan pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk fasilitas rumah sakit yang modern dan komprehensif.

Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan ini adalah dengan mendirikan Rumah Sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. Rumah sakit ini diharapkan mampu memberikan akses pelayanan kesehatan yang lebih baik, diagnosis yang akurat, perawatan medis yang mutakhir, serta pelayanan yang ramah dan bersahabat kepada masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan sekitarnya. Mendirikan rumah sakit dibutuhkan suatu proses atau langkah-langkah yang sistematis dengan melakukan penelitian dan analisis yang benar, karena setiap proses saling berkaitan satu dengan yang lainnya secara bertahap.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan Analisis Kelayakan Pembangunan Rumah Sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi sesuai dengan pemenuhan regulasi terbaru.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif analitik yang menggunakan teknik pengamatan secara

langsung dan partisipan (observasi partisipatif) pada situasi kondisi waktu dan tempat tertentu yang disertai dengan wawancara mendalam pada pemilik Rumah Sakit dalam pemenuhan persyaratan pendirian dan pembangunan Rumah sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan merasakan serta berada dalam aktivitas/kegiatan objek pengamatan (Prastowo, 2010).

Penelitian Deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia (Sukmadinata, 2006).

Desain penelitian ini dirasa tepat oleh peneliti, karena dengan pendekatan ini peneliti dapat memperoleh informasi yang mendalam serta cakupan yang luas mengenai gambaran Analisa Kelayakan Pembangunan Rumah Sakit Ananda di Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### I. HASIL PENELITIAN

#### 1. Hasil Penelitian Kualitatif

Hasil wawancara terhadap informan diambil dari beberapa jenis pertanyaan sesuai dalam pedoman wawancara. Adapun jenis pertanyaan dalam pedoman wawancara ini di ambil dari Patton dalam Molleong (2002) yang menggolongkan enam jenis pertanyaan yang saling berkaitan, antara lain:

- i. Pertanyaan yang berkaitan dengan latar belakang
- ii. Pertanyaan yang berkaitan dengan indera
- iii. Pertanyaan yang berkaitan dengan perasaan
- iv. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan
- v. Pertanyaan yang berkaitan dengan pengalaman
- vi. Pertanyaan yang berkaitan dengan pendapat

#### 2. Hasil Penelitian Kuantitatif

Adapun hasil penelitian kuantitatif yang didapatkan adalah sebagai berikut :

**a. Analisa Situasi**

Sebelum membangun Rumah Sakit Ananda, penting untuk melakukan analisa situasi kelayakan terlebih dahulu. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembangunan rumah sakit tersebut layak dilakukan atau tidak. Analisa situasi dapat ditinjau dari beberapa aspek baik itu aspek eksternal maupun aspek internal.

**Aspek Eksternal :**

**i. Aspek Kebijakan**

**a. Kebijakan Perizinan Berusaha Rumah Sakit**

UU No.17 tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 165 ayat (5) :

Setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib memenuhi perizinan berusaha dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya berdasarkan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Pasal 185 ayat (3) :

Rumah Sakit yang didirikan oleh masyarakat harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang Pelayanan Kesehatan.

**b. Kebijakan Terkait Klasifikasi Rumah Sakit PP RI No.47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan :**

Ketersediaan tempat tidur rawat inap untuk klasifikasi Rumah Sakit Umum adalah sebagai berikut :

- 1) Kelas A paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) tempat tidur.
- 2) Kelas B paling sedikit 200 (dua ratus) tempat tidur.
- 3) Kelas C paling sedikit 100 (seratus) tempat tidur.
- 4) Kelas D paling sedikit 50 (lima puluh) tempat tidur.

**c. Kebijakan Terkait Distribusi Tempat Tidur Rawat Inap**

PP RI No.47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan :

- 1) Tempat tidur untuk rawat inap kelas standar paling sedikit 40% dari seluruh

tempat tidur untuk rumah sakit milik swasta

- 2) Tempat tidur untuk perawatan intensif paling sedikit 10% dari seluruh tempat tidur dengan pembagian:

- a. Pelayanan unit perawatan intensif (Intensive Care Unit) memiliki kapasitas 6%

- b. Pelayanan unit perawatan intensif lainnya memiliki kapasitas 4%, yang terdiri atas:

- Perawatan Intensif Neonatus (Neonatal Intensive Care Unit/NICU)

- Perawatan Intensif Peridiatrik (Pediatric Intensive Care Unit/PICU)

- 3) Ruang yang dapat digunakan untuk tempat isolasi memiliki kapasitas yaitu paling sedikit 10% dari seluruh tempat tidur.

**d. Kebijakan Terkait Kriteria Rawat Inap Standar**

Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/I/1811/2022 Tentang Petunjuk Teknis Kesiapan Sarana Prasarana Rumah Sakit Dalam Penerapan Kelas Rawat Inap Standar Jaminan Kesehatan Nasional.

12 Kriteria Rawat Inap Standar (KRIS)

- 1) Komponen bangunan yang digunakan tidak boleh memiliki tingkat porositas yang tinggi.
- 2) Ventilasi Udara
- 3) Pencahayaan Ruang
- 4) Kelengkapan Tempat Tidur
- 5) Nakas per Tempat Tidur
- 6) Suhu dan Kelembaban Ruang
- 7) Ruang rawat dibagi berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Penyakit (Infeksi, Non Infeksi), dan ruang rawat gabung.
- 8) Kepadatan Ruang Rawat (kamar) dan Kualitas Tempat Tidur (TT)
- 9) Tirai/Partisi Antar Tempat Tidur
- 10) Kamar Mandi Dalam Ruang Rawat Inap
- 11) Kamar Mandi Sesuai Dengan Standar Aksesabilitas
- 12) Outlet Oksigen

e. Kebijakan Terkait Akreditasi  
 Akreditasi adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit, setelah dilakukan penilaian bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi. Standar Akreditasi adalah pedoman yang berisi tingkat pencapaian yang harus dipenuhi oleh rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien.

f. Kebijakan Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup  
 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang tertuang di dalam Pasal 4 bahwa setiap rencana usaha dan/atau kegiatan yang berdampak terhadap lingkungan hidup wajib memiliki:

- 1) AMDAL
- 2) UKL-UPL; atau
- 3) SPPL

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 dijelaskan kriteria multisector adalah

- 1) Luas lahan: > 5 Ha dan/atau
- 2) Luas bangunan terbangun: > 10.000 m<sup>2</sup>

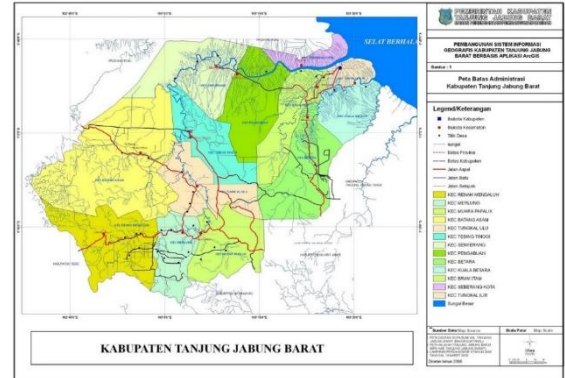
g. Kesesuaian Lokasi RS Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah  
 Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2013 – 2033. Rencana Perwujudan kawasan Perkotaan Kuala Tungkal sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) pada sektor kesehatan berupa pengembangan pusat kesehatan skala kabupaten di kawasan perkotaan Kuala Tungkal.

Rencana pengembangan pusat kesehatan skala kabupaten di kawasan Kuala Tungkal meliputi :

- 1) Pengembangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) tipe B;
- 2) Pembangunan rumah sakit swasta khusus spesialis; dan
- 3) Pembangunan rumah sakit bersalin.

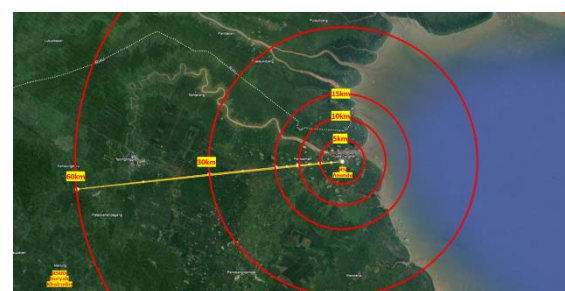
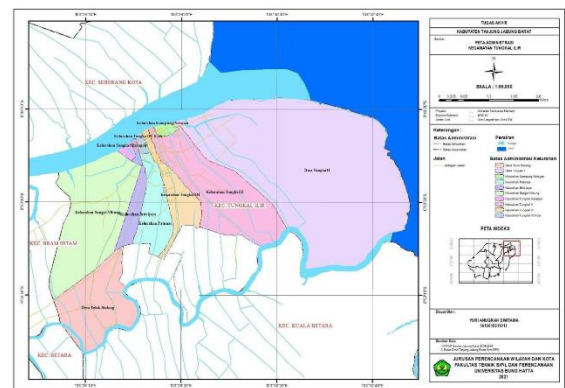
ii. Aspek Geografi  
 Lokasi RS Ananda berada di pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung barat.

Gambar 2.1 Peta Administrasi



Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Gambar 2.2 Peta Administrasi Kota Kuala Tungkal



Gambar 2.3 Area Cakupan RS Ananda

Berdasarkan area cakupan 0-5 km dari Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal terdapat RSUD KH. Daud Arif Kuala Tungkal yang merupakan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dengan kapasitas 131 tempat tidur. Sedangkan pada area cakupan 5-30 km belum tersedia pelayanan kesehatan rumah sakit. Adapun RSUD Suryah Khairudin Kelas D

dengan kapasitas 92 tempat tidur terletak dalam radius lebih dari 60 km.

iii. Aspek Demografi

- a. Jumlah Penduduk : 326.530 jiwa

Tabel 2.1 Data Luas Area dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Kecamatan	Luas (Km <sup>2</sup> )	2022
1.	Tungkal Ulu	345,69	14.575
2.	Merlung	311,65	16.260
3.	Batang Asam	1.042,37	33.990
4.	Tebing Tinggi	342,89	36.420
5.	Renah Mendaluh	473,72	15.494
6.	Muara Papalik	336,38	10.462
7.	Pengabuan	440,13	26.529
8.	Senyerang	426,63	25.163
9.	Tungkal Ilir	100,31	75.204
10.	Bram Itam	312,66	19.220
11.	Seberang Kota	121,29	9.144
12.	Betara	570,21	30.218
13.	Kuala Betara	185,89	13.851
	<b>Jumlah penduduk</b>	<b>5.009,82</b>	<b>326.530</b>

\*Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka 2023

Berdasarkan data publikasi BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat mencapai 326.530 jiwa tersebar di 13 Kecamatan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2021, penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami pertumbuhan sebesar 1,84 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 106,47. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 mencapai 65,18 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 13 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tungkal Ilir dengan kepadatan sebesar 749,72 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Muara Papalik sebesar 31,10 jiwa/Km<sup>2</sup>.

- b. Angka rasio jenis kelamin 106,47

Tabel 2.2 Data Jumlah Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0 - 4	12,590	11,680	24,270

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
5 - 9	15,631	14,634	30,265
10 - 14	15,529	14,671	30,200
15 - 19	13,251	12,826	26,077
20 - 24	14,425	13,778	28,203
25 - 29	13,387	12,436	25,823
30 - 34	12,816	12,522	25,338
35 - 39	13,825	13,411	27,236
40 - 44	13,941	13,005	26,946
45 - 49	11,820	10,985	22,805
50 - 54	10,218	9,089	19,307
55 - 59	7,251	6,484	13,735
60 - 64	5,603	5,080	10,683
65 - 69	3,514	3,120	6,634
70 - 74	2,238	2,094	4,332
75+	2,340	2,336	4,676
<b>Tanjung Jabung Barat</b>	<b>168,379</b>	<b>158,151</b>	<b>326,530</b>

\*Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka 2023

Berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, Jumlah Penduduk usia produktif (15 sampai 64 tahun) pada tahun 2022 berjumlah 226.153 jiwa atau 69,26% dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

iv. Aspek Sosio-Ekonomi dan Budaya

- a. PDRB : 32,9% Pertambangan dan penggalian

Lingkup kajian kondisi perekonomian dalam Analisis Kelayakan menggunakan data perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang diasumsikan dapat menggambarkan kondisi perekonomian kecamatan-kecamatan yang berada di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan suatu wilayah juga dapat diketahui dari nilai Upah Minimum Regional (UMR). Sesuai Surat Keputusan Gubernur Jambi, Nomor 1023/KEP.GUB/Disnakertrasn-3.3/2033, Nilai UMR Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Rp 3.126.381 tertinggi kedua setelah Kota Jambi.

Tabel 2.3 Daftar Upah Minimum Regional Provinsi Jambi Tahun 2024

NO	WILAYAH	NILAI UMP
1.	Kota Jambi	Rp 3.387.064
2.	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Rp 3.126.381
3.	Kabupaten Muaro Jambi	Rp 3.172.413
4.	Kabupaten Sarolangun	Rp 3.069.498
5.	Kota Sungai Penuh	Rp 3.037.121
6.	Kabupaten Kerinci	Rp 3.037.121

7.	Kabupaten Bungo	Rp 3.037.121
8.	Kabupaten Merangin	Rp 3.037.121
9.	Kabupaten Batanghari	Rp 3.037.121
10.	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Rp 3.037.121
11.	Kabupaten Tebo	Rp 3.037.121

Sumber : Surat Keputusan Gubernur Jambi, Nomor 1023/KEP.GUB/Disnakertrasn-3.3/ 2023

b. Agama : 95% Islam

Mayoritas penduduk di Provinsi Jambi beragama Islam, persentasenya mencapai 95%, selebihnya penduduk menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Konghucu dan lainnya.

c. JKN : 81,9% dari total penduduk

Tabel 2.4 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022

No	JENIS JAMINAN	Jumlah	(%)
<b>BPJS Kesehatan PBI</b>			
1.	PBI APBN	132.870	40,99
2.	PBPU/ BP PEMDA	24.143	7,45
<b>BPJS Kesehatan Non PBI</b>			
1.	Pekerja Penerima Upah (PPU)	59.513	18,36
2.	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU/Mandiri)	49.663	15,32
	Bukan Pekerja	1.240	0,38
	<b>Total</b>	<b>267.429</b>	<b>82,5</b>

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka 2023

v. Aspek SDM

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki jumlah SDM Kesehatan yang bervariasi. Jumlah dokter di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 berjumlah 154 dokter, angka ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021, jumlah dokter ditahun 2021 berjumlah 116 dokter. Diikuti dengan jumlah SDM Kesehatan Perawat pada tahun 2022 sebanyak 499 dan bidan sebanyak 592 serta tenaga kesehatan lainnya sebanyak 332 orang. Data ini didapatkan dari publikasi yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2023.

vi. Epidemiologi

Tabel 2.5 10 Pola Penyakit Terbanyak Kabupaten Tanjung Jabung Barat

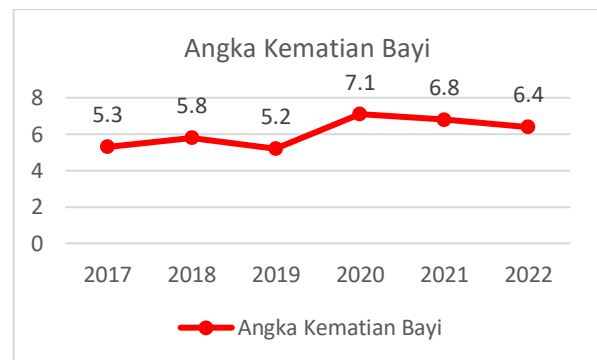
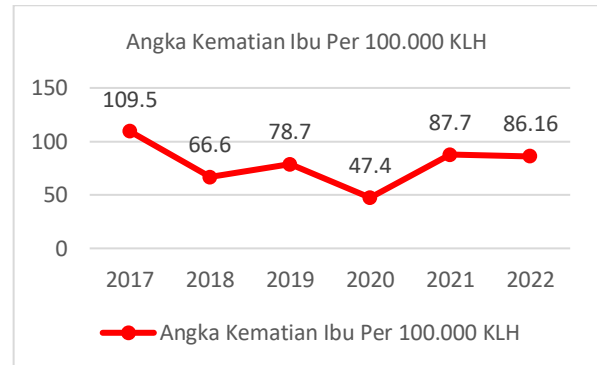
No	Jenis Penyakit	Jumlah Tahun 2021
1	Hipertensi	62.476
2	ISPA	10.686
3	Gastritis	8.908
4	Kelainan-Kelainan Kelenjar Lunak	7.079
5	Dispepsia	6.479

6	Dermatitis Kontak Alergi	4.415
7	Diabetes Melitus	3.617
8	Influenza Tidak Diidentifikasi Virus	3.536
9	Diare	2.452
10	Penyakit Pada Jaringan Pulpa Dan Periapikal	2.293

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

vii. Derajat Kesehatan

a. Angka Kematian



b. Angka Kelahiran

Tabel 2.6 Jumlah Kelahiran di Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Kabupaten/Kota	Jumlah Kelahiran		
	Lahir Hidup	Lahir Mati	Jumlah
Tungkal ulu	242	1	243
Merlung	268	1	267
Batang asam	640	0	640
Tebing tinggi	575	1	576
Renah mendaluh	309	0	309
Muara papalik	176	1	177
Pengabuan	388	3	391
Senyerang	367	1	368
Tungkal ilir	1189	12	1201
Bram itam	340	2	342
Seberang kota	154	0	154
Betara	553	3	556
Kuala betara	216	1	217
<b>Tanjung Jabung Barat</b>	<b>5.417</b>	<b>26</b>	<b>5443</b>

Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022

c. Angka Kesakitan

Rincian	2021	2022	2023
Tanjung Jabung Barat	4,10	5,33	5,89
Provinsi Jambi	7,16	12,11	

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021, 2022, 2023

viii. Fasilitas Kesehatan

No	Fasilitas Kesehatan	Pemilikan/ pengelola		Total
		Pemerintah	Swasta	
1.	Puskesmas Rawat Inap	9	-	9
2.	Puskesmas Non Rawat Inap	7	-	7
3.	Rumah Sakit Umum	2	0	2
4.	Rumah Sakit Khusus	0	0	0
5.	Klinik pratama	3	11	14
6.	Klinik utama	0	0	0
7.	Poskesdes	106	0	106
8.	Posyandu	294	0	294
9.	Posbindu	136	0	136
10.	Pos TB	12	0	12
11.	Praktik mandiri dokter	0	37	37
12.	Praktik mandiri dokter gigi	0	14	14
13.	Praktik mandiri dokter spesialis	0	3	3
14.	Praktik mandiri bidan	0	78	78
15.	Praktik mandiri perawat	0	0	0
16.	Griya sehat	0	0	0
17.	Panti sehat	0	0	0
18.	Unit transfusi darah	1	0	1
19.	Laboratorium kesehatan	0	0	0

Aspek Internal :

i. Rencana Profile Rumah Sakit

Profil RS Ananda Kuala Tungkal	
Nama Rumah Sakit	RS Ananda Kuala Tungkal
Rencana Klasifikasi RS	Penetapan Kelas Rumah Sakit akan dilaksanakan secara bertahap. Tahap Awal RS Umum Kelas D Tahap Pengembangan: RS Kelas C
Kapasitas Tempat Tidur	153 TT, terdiri Tahap 1: 50 TT Tahap 2: 153 TT
Jenis Layanan Unggulan	Kesehatan Ibu dan Anak Pelayanan Kesehatan Eksekutif

ii. Sistem Manajemen Rumah Sakit

Berdasarkan peraturan perundang-undangan, RS Ananda Kuala Tungkal akan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan Tata Kelola Klinis yang Baik (*Good Clinical Governance*). Tata Kelola tersebut akan diatur di dalam Hospital By Laws. Tata kelola yang baik akan membuat penyelenggaraan pelayanan rumah sakit berjalan secara efektif, efisien dan mengedepankan kualitas dan keselamatan Pasien.

iii. Rencana Sistem Tarif

Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal disiapkan untuk menjadi rumah sakit skala internasional dengan menyelenggarakan layanan unggulan yang harus didukung ketersediaan SDM dan Teknologi canggih, dengan demikian yang menjadi target pasar adalah populasi masyarakat umum dan populasi peserta JKN yang memiliki kemampuan dan kemampuan melakukan iuran bayar. Oleh karenanya rumah sakit perlu menetapkan pola tarif rumah sakit yang disusun berdasarkan unit cost.

Untuk pengguna layanan rumah sakit yang merupakan peserta Jaminan Kesehatan nasional, maka pola tarif yang digunakan mengikuti Pola tarif Inap CBGs sesuai regionalisasi dan kelas rumah sakit.

iv. Rencana Kinerja dan Keuangan

Kinerja rumah sakit sangat ditentukan oleh utilisasi masing-masing unit pelayanan untuk menghasilkan pendapatan. Rumah Sakit perlu menetapkan target yang akan dicapai melalui program kerja yang disusun setiap tahunnya yang mengacu pada Rencana Strategi Bisnis rumah Sakit. Rencana Bisnis (*Business Plan*) dapat disusun dengan mengacu pada hasil Studi Kelayakan Rumah Sakit.

b. Analisa Permintaan

Analisa permintaan di dalam Analisis Kelayakan Rumah Sakit dilakukan untuk menilai kelayakan permintaan dari 5 aspek yang terdiri atas aspek lahan dan lokasi, klasifikasi rumah sakit, kapasitas tempat tidur, jenis pelayanan dan layanan unggulan berdasarkan kajian yang telah dilakukan pada Analisis Situasi.

- i. Kelayakan Permintaan dari Aspek Lahan dan Lokasi
  1. Lokasi RS Ananda Kuala Tungkal Jambi berada di perkotaan Tungkal III Kecamatan Tungkal Ilir yang merupakan Kawasan peruntukan permukiman perkotaan;
  2. Kondisi lahan yang memadai, relatif datar dan padat sehingga memiliki potensi yang baik dalam pemanfaatannya.
  3. Lokasi RS Ananda Kuala Tungkal Jambi bukan termasuk dalam kawasan sempadan pantai dan sungai (>100m dari bibir pantai dan tepian sungai)
  4. Lokasi RS Ananda Kuala Tungkal Jambi berdekatan dengan fasilitas pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
  5. Luas Lahan yang akan disiapkan untuk pembangunan RS Ananda seluas 5314 m<sup>2</sup> sehingga dinilai layak

- ii. Kelayakan Permintaan Klasifikasi Rumah Sakit

Di wilayah yang terdekat dengan lokasi RS Ananda Kuala Tungkal saat ini hanya terdapat 2 rumah sakit umum yaitu 1 Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dan 1 Rumah Sakit Umum Daerah Kelas D.

Ilustrasi Perhitungan Kebutuhan Tempat Tidur RS Kabupaten Tanjung Jabung Barat

No	Nama Rumah Sakit	Kelas	Jumlah TT
1.	RSUD KH. Daud Arif	C	131
2.	RSUD Suryah Khairudin	D	92
	TOTAL TT Tersedia		223
	Kebutuhan TT (1:1000)		326
	<b>TT yang masih dibutuhkan</b>		<b>103</b>

Sebagaimana yang telah dicanangkan bahwa Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal nantinya akan menyediakan 153 TT untuk kebutuhan masyarakat sehingga klasifikasi rumah sakitnya adalah Rumah Sakit Umum Kelas C. Jumlah tempat tidur tersebut direncanakan akan dipenuhi secara bertahap dimana pada tahap awal jumlah tempat tidur RS Ananda Kuala Tungkal adalah sebanyak 50 TT, hal ini berarti pada tahap awal kelas rumah sakit Ananda Kuala Tungkal adalah Rumah Sakit Kelas D.

- iii. Kelayakan Permintaan dari Aspek Kapasitas Tempat Tidur

No	Uraian	Nilai	Satuan
1	Jumlah Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat	326.530	orang
2	Angka Kesakitan	5,33	persen
3	Populasi orang sakit	17.404	orang
4	Frekuensi Berobat Rawat Jalan/tahun	4	kali
5	Market Share	20%	persen
6	Jumlah Pasien Rajal RS Ananda Kuala Tungkal	13.923	orang
7	Rasio Rawat Jalan ke Ranap	20	persen
8	Jumlah Pasien rawat Inap	2.784	orang
9	Lama Perawatan rata-rata	4	hari
10	Hari Perawatan	11.139	hari
11	BOR	50%	persen
	<b>Kebutuhan TT</b>	<b>62</b>	<b>TT</b>

Dari ilustrasi perhitungan di atas diketahui bahwa untuk tahap awal dimana rumah sakit diharapkan



Lokasi Lahan RS Ananda



Peta Situasi Lahan RS Ananda



dapat melayani target pasar sebanyak 20% dari populasi orang sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka jumlah tempat tidur yang dibutuhkan adalah sebanyak 62 TT. Dengan jumlah tempat tidur rawat inap 62 TT maka klasifikasi rumah sakit adalah Rumah Sakit Umum Kelas D. Dengan demikian rencana RS Ananda Kuala Tungkal untuk beroperasi dengan 50 TT dari sisi permintaan tempat tidur dipandang layak.

Rencana Distribusi TT RS Ananda Tahap Awal  
Kelas D 50 TT

Klasifikasi Ruang Rawat Inap	Jumlah Kelas D	Persentase Kelas D	Standar
Perawatan Rawat Inap Standar (KRIS)	32	64%	40%
Ruang Isolasi	5	10%	10%
<b>Perawatan Intensif</b>			
- ICU	3	6%	6%
- NICU	8	16%	4%
- PICU	-		
Perinatologi	-	-	
VIP	2	4%	
<b>Jumlah Total Tempat Tidur</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>	

Rencana Distribusi TT RS Ananda Tahap Kelas C  
153 TT

Klasifikasi Ruang Rawat Inap	Jumlah Kelas C	Persentase Kelas C	Standar
Perawatan Rawat Inap Standar (KRIS)	116	75,82%	40%
Ruang Isolasi	15	9,8%	10%
<b>Perawatan Intensif</b>			
- ICU	9	5,88%	6,0%
- NICU	8	5,23%	4,0%
- PICU	-		
Perinatologi	-	-	
VIP	5	3,27%	
<b>Jumlah Total Tempat Tidur</b>	<b>153</b>	<b>100%</b>	

iv. Kelayakan Permintaan dari Aspek Jenis Layanan Rumah Sakit

Sesuai dengan definisi rumah sakit maka RS Ananda Kuala Tungkal akan menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan pelayanan Gawat darurat. Pelayanan Kesehatan yang akan diselenggarakan meliputi:

- Pelayanan medik dan penunjang medik;
- Pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- Pelayanan kefarmasian; dan

d. Pelayanan penunjang.

v. Kelayakan Permintaan ditinjau dari Aspek Jenis Layanan Unggulan

Saat ini pengembangan Layanan unggulan RS diarahkan pada 9 (Sembilan) jenis penyakit prioritas dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tertinggi secara nasional yaitu jantung, kanker, DM, ginjal, hati, stroke/otak, KIA, TB, penyakit infeksi.

Dengan latar belakang disimpulkan bahwa terdapat permintaan layanan unggulan yang pada umumnya berkaitan dengan pelayanan subspecialistik. Layanan unggulan yang diusulkan adalah Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

Rencana layanan unggulan Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal adalah Kesehatan Ibu dan Anak, berikut ini adalah data-data yang mendukung Kesehatan Ibu dan Anak sebagai layanan unggulan :

- Jumlah kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu 5 Kasus kematian terjadi pada fase hamil dan nifas yang diakibatkan karna pendarahan, gangguan hipertensi dan kelainan jantung dan pembuluh darah.
- Jumlah kematian bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, tahun 2022 terbanyak di kecamatan Tungkal Ilir dengan jumlah 14 kasus kematian

c. Analisa Kebutuhan

Analisis Kebutuhan merupakan analisis mengenai kebutuhan yang harus disediakan oleh Rumah Sakit secara keseluruhan yang disesuaikan berdasar analisis permintaan yang telah dilakukan.

i. Kebutuhan Lahan

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Perhitungan perkiraan kebutuhan total luas lantai bangunan rumah sakit minimal 80 m<sup>2</sup> per tempat tidur yang dimiliki oleh rumah sakit. Luasan dapat bertambah disesuaikan kapasitas dan kebutuhan pelayanan rumah sakit serta pengembangan ruang-ruang penunjang pelayanan.

Maka kebutuhan luas lahan perencanaan Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal yaitu = Jumlah Tempat Tidur x Luas Minimal/TT = 153 x 80 m<sup>2</sup> =

12.240 m<sup>2</sup>. Selain kebutuhan luas lahan perencanaan RS, perkiraan kebutuhan lahan juga memperhitungkan kebutuhan lahan untuk parkir yaitu  $20\% \times 12.240 \text{ m}^2 = 2.448 \text{ m}^2$  sehingga lahan yang dibutuhkan adalah 14.688 m<sup>2</sup>. Kebutuhan lahan juga harus memperhitungkan kebutuhan ruang terbuka hijau dan dengan memperhatikan intensitas pemanfaatan ruang.

Apabila diasumsikan RTH sebesar 20% maka total lahan yang diperlukan adalah 17.136 m<sup>2</sup>. Saat ini sesuai dalam lahan yang akan digunakan oleh Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal yaitu 5.314 m<sup>2</sup>, maka lahan yang boleh dibangun di lahan yang tersedia adalah 3.188 m<sup>2</sup> (KDB 60%), untuk itu pengembangan fasilitas dan pelayanan di Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal dapat dilakukan ke arah vertical.

#### ii. Kebutuhan Ruang

Kemampuan pelayanan rumah sakit harus didukung dengan ketersediaan bangunan, prasarana, peralatan kesehatan, yang memenuhi persyaratan teknis untuk pemberian pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna pada rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat sesuai dengan klasifikasi rumah sakit.

Berikut ini adalah rekapitulasi hasil kebutuhan ruang dan luasan RS Ananda Kuala Tungkal

No	NAMA RUANG	TOTAL LUASAN (m <sup>2</sup> )
1	Instalasi Gawat Darurat	295
2	Radiologi	30
3	Farmasi	30
4	Rawat Jalan/ Poliklinik	275
5	Laboratorium + Bank Darah	125
6	Kebidanan /VK	265
7	Gudang Farmasi	50
8	Rekam Medis	50
9	Kamar Operasi	280
10	Rawat Intensif	220
11	Sterilisasi Sentral/ CSSD	50
12	Rawat Inap	3.000
13	Kantor Manajemen	140
14	Rehabilitasi Medik	36
15	Gizi/ Dapur	115
16	Laundry	115
17	IPSRs	114
18	Ramp	604
19	Sirkulasi (Tangga, Lift, Koridor, MEP, Toilet, Teras, Pos Satpam, Service dll)	1.023
20	Pos Satpam	9.2
21	Ipal	60
22	TPS	39

No	NAMA RUANG	TOTAL LUASAN (m <sup>2</sup> )
	<b>JUMLAH</b>	<b>6.925,2</b>

#### iii. Kebutuhan Alat Kesehatan

Berikut ini adalah rekapitulasi kebutuhan peralatan medis yang direncanakan di Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal sesuai kebutuhan layanan unggulan Kesehatan Ibu dan Anak.

No	Nama Pelayanan	Nilai (Rp)
1	Instalasi Gawat Darurat	4.124.954.548
2	Perawatan Jalan/ Poliklinik	2.195.530.243
3	Perawatan Inap	11.871.347.245
4	Perawatan Intensif	14.497.499.958
5	Bedah Sentral/ Kamar Operasi	18.528.055.996
6	Kebidanan/ Kamar Bersalin	9.365.583.088
7	Radiologi	2.530.666.000
9	Laboratorium	6.848.960.705
10	Sterilisasi Sentral/ CSSD	1.901.376.700
11	Farmasi	614.498.000
12	Rehabilitasi Medik	1.281.407.682
13	Dapur dan Gizi	2.531.520.391
14	Laundry	1.406.260.000
15	Workshop IPSRS	440.000.000
	<b>Total Investasi Alat Kesehatan</b>	<b>78.137.660.556</b>

#### iv. Kebutuhan SDM

Berikut ini adalah kebutuhan SDM RS Ananda Kuala Tungkal dengan perkiraan tenaga untuk 50 tempat tidur, 100 tempat tidur dan 153 tempat tidur.

No	Jenis Tenaga dan Posisi	Kebutuhan		
		50 TT	100 TT	153 TT
1	Manajemen, Administrasi dan Keuangan			
	Direksi & Kepala	8	8	8
	Administrasi	4	4	4
	Keuangan	4	9	12
	Rekam Medik dan Sistem Informasi	4	10	13
	Tenaga Lainnya	17	31	45
	Sub Total	37	62	82
2	Tenaga Keperawatan dan Kesehatan Lain			
	IGD :	8	23	29
	POLIKLINIK RAWAT JALAN	2	2	2
	RAWAT INAP	5	5	5
	BEDAH SENTRAL	6	6	10
	RADIOLOGI	3	9	11
	LABORATORIUM	3	9	11
	GIZI	10	16	19
	REKAM MEDIK	3	5	6
	FARMASI	4	18	21

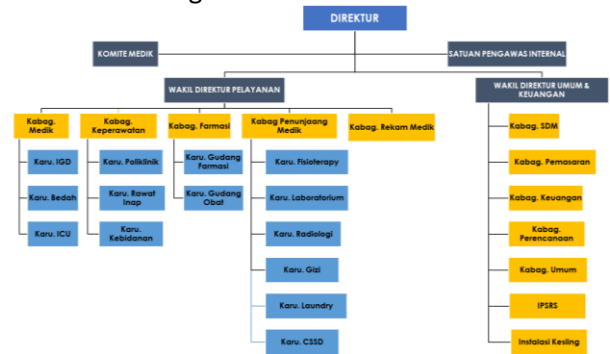
No	Jenis Tenaga dan Posisi	Kebutuhan		
		50 TT	100 TT	153 TT
	Total Penunjang Medis	37	84	114
3	TENAGA MEDIS			
	Dokter Umum	5	6	9
	Dokter Bedah Gigi	1	1	1
	Dokter Orthodontik	1	1	1
	Spesialis Penyakit Dalam	1	2	2
	Spesialis Anak	1	2	2
	Spesialis Bedah Umum	1	2	2
	Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1	2	2
	Spesialis Mata	1	1	1
	Spesialis THT	1	1	1
	Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1	1
	Spesialis Rehabilitasi Medik	1	1	1
	Spesialis Orthopaedik	1	1	1
	Spesialis Paru	1	1	1
	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1	1	1
	Spesialis Anestesi	1	1	1
	Spesialis Urologi			1
	Spesialis Saraf	1	1	1
	Spesialis Bedah Syaraf			1
	Spesialis Bedah Urologi			1
	Spesialis Radiologi	1	1	1
	Spesialis Patologi Klinik	1	1	1
	Spesialis Patologi Anatomi	1	1	1
	TOTAL MEDIS	18	28	34
4	Tenaga Perawat dan Bidan			
	Perawat 2 Org utk 3 TT	30	60	100
	Bidan	2	4	6
	Total Tenaga dan Keperawatan	32	64	106
	<b>Total Kebutuhan SDM RS Ananda Kuala Tungkal</b>	<b>124</b>	<b>238</b>	<b>336</b>

v. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas  
Didalam Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Pasal 6 disebutkan bahwa Organisasi Rumah Sakit paling sedikit terdiri atas:

1. Kepala Rumah Sakit atau Direktur Rumah Sakit;
2. unsur pelayanan medis;
3. unsur keperawatan;
4. unsur penunjang medis;
5. unsur administrasi umum dan keuangan;

6. komite medis; dan
7. satuan pemeriksaan internal.

#### Struktur Organisasi Rumah Sakit Ananda



Struktur organisasi Rumah Sakit harus membagi habis seluruh tugas dan fungsi Rumah Sakit. Untuk dapat menjalankan fungsi dan tugas secara efektif diperlukan Uraian pekerjaan secara jelas untuk setiap jabatan, supaya pemegang jabatan mengetahui tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukannya.

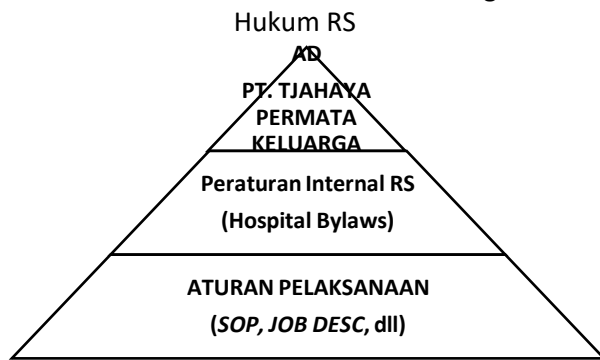
#### vi. Hospital by Laws

Dasar hukum penyusunan peraturan internal ini adalah Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 772/Menkes/SK/VI/2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit (Hospital By Laws). Dalam pedoman tersebut diuraikan bahwa Hospital By Laws terdiri dari Corporate By Laws dan Medikal Staff By Laws. Peraturan internal rumah sakit adalah suatu produk hukum yang merupakan anggaran rumah tangga rumah sakit yang ditetapkan oleh pemilik rumah sakit atau yang mewakilinya.

Peraturan internal rumah sakit mengatur:

- Organisasi pemilik atau yang mewakili
- Peran, tugas dan kewenangan pemilik atau yang mewakili
- Peran, tugas dan kewenangan direktur rumah sakit
- Organisasi staf medis
- Peran, tugas dan kewenangan staf medis

Posisi Peraturan Internal RS dalam Regulasi



vii. Medical Staff Bylaws

Dalam rangka menuju “Good Governance” rumah sakit telah dikeluarkannya Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 772/Menkes/SK/VI/2002 tentang Pedoman Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital by laws*). Dalam pedoman tersebut diuraikan bahwa Hospital Bylaws terdiri dari Corporate By laws dan *Medical staff by laws*. Namun peraturan tersebut kurang rinci dan terlalu umum sehingga perlu diperbaiki dan diatur dalam peraturan tersendiri. Kemudian keluarlah Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 631/Menkes/SK/IV/2005 tentang Pedoman Peraturan Internal Staf Medis (*Medical Staff Bylaws*).

**VII. PEMBAHASAN**

**1. Pembahasan Hasil Penelitian Kualitatif**

Pembahasan hasil penelitian kualitatif yang dibuat dalam bentuk rangkuman berdasarkan hasil wawancara dan instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

- Pemrakarsa dan Informan memahami latar belakang, maksud dan tujuan penyusunan analisis kelayakan pembangunan RS Ananda
- Pemrakarsa dan informan memahami norma, standar, kriterian dan prosedur sebagai dasar analisis kelayakan pembangunan RS Ananda
- Pemrakarsa dan Informan memahami persyaratan kelayakan teknis meliputi kajian pasar, regulasi, lingkungan, pelayanan dan teknologi, SDM dan Sarana Prasarana.
- Pemrakarsa dan Informan memahami, menerima dan siap memenuhi persyaratan kelayakan teknis dari hasil penelitian berdasarkan penerapan NSPK pembangunan RS Ananda.
- Pemrakarsa dan Informan memahami, menerima dan siap memenuhi pembiayaan kelayakan teknis dari hasil penelitian

berdasarkan penerapan NSPK pembangunan RS Ananda.

- Pemrakarsa dan Informan menyetujui Rencana Kebutuhan Investasi pembangunan RS Ananda, dijadikan dasar analisis kelayakan keuangan (BEP, NPV, IRR, Payback Periode).

**2. Pembahasan Input**

**a. Pembahasan Hasil Analisa Situasi Aspek Eksternal**

No.	Penilaian	Kriteria		Ket
		Hasil Penelitian RS Ananda	Kelayakan RS	
<b>1.</b>	<b>Aspek Kebijakan</b>			
	a. Kebijakan Perizinan Berusaha Rumah Sakit	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akte Pendirian CV</li> <li>NIB</li> </ul>	Layak	Perubahan CV menjadi PT
	b. Kebijakan Terkait Klasifikasi Rumah Sakit	RS Kelas C dengan 153 TT	Layak	-
	c. Kebijakan Terkait Distribusi Tempat Tidur Rawat Inap	<ul style="list-style-type: none"> <li>KRIS 116 TT (75,82%)</li> <li>Isolasi 15 TT (9,8%)</li> <li>ICU, NICU 17 TT (11%)</li> <li>VIP 5 TT (3,27%)</li> </ul>	Layak	-
	d. Kebijakan Terkait Kelas Rawat Inap Standar	Sanggup Memenuhi	Layak	-
	e. Kebijakan Terkait Akreditasi	Sanggup Memenuhi	Layak	-
	f. Kebijakan Penyelenggaraan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Sanggup Memenuhi	Layak	-
	g. Kesesuaian Lokasi RS Dengan Rencana Tata Ruang Wilayah	Sesuai dengan Perda Kabupaten Tanjung Barat Nomor 12 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2013 - 2033	Layak	-

2.	<b>Aspek Geografi</b>	Berada di pusat pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung barat	Layak	-
3.	<b>Aspek Demografi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Penduduk : 326.530 jiwa</li> <li>Angka rasio jenis kelamin 106,47</li> </ul>		
4.	<b>Aspek Sosio-Ekonomi dan Budaya</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PDRB : 32,9% Pertambahan dan penggalian</li> <li>Agama : 95% Islam</li> <li>JKN : 82,5% dari total penduduk</li> </ul>		
5.	<b>Aspek SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokter : 154</li> <li>Perawat : 499</li> <li>Bidan : 592</li> <li>Lainnya : 332</li> </ul>	Terpenuhi	
6.	<b>Epidemiologi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hipertensi : 62.476</li> <li>ISPA : 10.686</li> </ul>		
7.	<b>Derajat Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AKI : 86,16</li> <li>AKB : 6,4</li> <li>Jumlah Lahir Hidup &amp; Mati : 5443</li> <li>Angka Kesakitan : 5,89</li> </ul>		
8.	<b>Sarana Kesehatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>RS : 2</li> <li>Puskesmas : 16</li> <li>Klinik Pratama : 14</li> </ul>		

b. Pembahasan Hasil Analisa Permintaan

No.	Penilaian	Kriteria		Ket
		Hasil Penelitian RS Ananda	Kelayakan RS	
1.	<b>Aspek Lahan dan Lokasi</b>			
	Peraturan Daerah Nomor	Lokasi Kecamatan Tungkal Ilir	Layak	

	12 tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2013 – 2033	Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi adalah Pusat Kegiatan Wilayah Perkotaan Kuala Tungkal dengan rencana pengembangan pusat kesehatan skala kabupaten		
	Rasio TT dengan Penduduk	Rasio 0,68 : 1000	Layak	WHO 1 : 1000
	Penyediaan Lahan	Luas Lahan 5.314 m <sup>2</sup>	Layak	
2.	<b>Aspek Klasifikasi Rumah Sakit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap Awal RS Umum Kelas D : 50 TT</li> <li>Tahap Pengembangan : RS Kelas C : 153 TT</li> </ul>	Layak	-
3.	<b>Aspek Kapasitas Tempat Tidur</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tahap awal permintaan 62 TT</li> </ul>	<b>Layak</b>	
4.	<b>Aspek Jenis Layanan Rumah Sakit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan rawat jalan</li> <li>Pelayanan rawat inap</li> <li>Pelayanan Gawat darurat.</li> </ul>		
5.	<b>Aspek Jenis Layanan Unggulan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak</li> <li>Pelayanan Eksekutif</li> </ul>		

c. Pembahasan Hasil Analisa Kebutuhan

No.	Penilaian	Kriteria		Ket
		Hasil Penelitian RS Ananda	Kelayakan RS	
1.	<b>Aspek Kebutuhan Lahan</b>			
	<b>Kebutuhan Luas Ruang (80m<sup>2</sup>/TT)</b>	12.240 m <sup>2</sup>	Layak	Pembangunan bangunan vertikal dengan 4-5 lantai
	Lahan RS	5.314 m <sup>2</sup>		
	<b>KDB (60%)</b>	3.188,4 m <sup>2</sup>		
2.	<b>Aspek Kebutuhan Ruang</b>	Total : 6.709 m <sup>2</sup>		-

- a. Pembahasan Pelayanan Rumah Sakit (Rencana Volume Pelayanan)
- b. Pembahasan Pelayanan Penghasil Pendapatan Rumah Sakit (Revenue)
- c. Pembahasan Pelayanan Cost Center

No.	Pekerjaan	Harga
<b>I</b>		
<b>Perencanaan dan Perizinan</b>		
1	Biaya Perencanaan Konstruksi Bangunan (DED)	Rp 1.354.600.000
2	Biaya Konsultan Pengawas	Rp 812.760.000
Sub Total I		Rp 2.167.360.000
<b>II</b>		
<b>Pembangunan dan Operasional</b>		
3	Biaya Standar	Rp 33.865.000.000
4	Biaya Non standar	Rp 20.319.000.000
5	Biaya Interior dan furniture	Rp 17.640.000.000
6	Biaya Peralatan Kesehatan	Rp 78.137.660.556
Sub Total 2		Rp 149.961.660.556
<b>TOTAL</b>		Rp 152.129.020.556

3.	<b>Aspek Kebutuhan Peralatan Kesehatan</b>	Total : Rp 78.137.660.556		
4.	<b>Aspek Kebutuhan SDM</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RS Kelas D 50 TT : 110 orang</li> <li>• RS Kelas C 100 TT : 240 orang</li> <li>• RS Kelas C 153 TT : 330 orang</li> </ul>		
5.	<b>Aspek Organisasi</b>	Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2015.		

d. Pembahasan Rencana Kebutuhan Investasi dan Sumber Dana

Kebutuhan Investasi Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal adalah untuk Pembangunan Gedung Rumah Sakit mulai dari perencanaan, perizinan, pembangunan fisik sampai dengan operasional awal. Termasuk didalamnya pengadaan peralatan medis dan non medis ruang perawatan serta modal kerja awal dan pengadaan rekrutmen Sumber Daya Manusia baik tenaga medis maupun non medis.

Investasi yang dibutuhkan untuk pembangunan sampai dengan operasional Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal dengan 153 tempat tidur (TT) adalah sebesar sebesar Rp 152.129.020.556,00 (seratus lima puluh dua milyar seratus dua puluh sembilan juta dua puluh ribu lima ratus lima puluh enam rupiah) dengan rekapitulasi sebagai berikut:

3. Pembahasan Proses

4. Pembahasan Output

a. Proyeksi Pendapatan dan Biaya

Proyeksi pendapatan Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal dihitung dari masing-masing pusat pendapatan (revenue center). Penyesuaian tarif dilakukan setiap tahun sesuai kelas Rumah Sakit, daya beli masyarakat dan faktor inflasi. Berdasarkan asumsi-asumsi yang telah diuraikan diatas kemudian dihitung proyeksi pendapatan biaya dan laba dari tahun awal operasional sampai dengan tahun ke 15. Berikut disampaikan rekapitulasi pendapatan beban dan biaya secara keseluruhan, untuk rincian per pusat pelayanan akan disajikan dalam lampiran tersendiri.

Rekapitulasi Pendapatan Beban dan Biaya

Th.	Pendapatan	Beban	Laba Kotor	Pajak 22%	Laba Bersih
1	76.711.998.937	80.485.459.282	(3.773.460.345)	-	(3.773.460.345)
2	82.796.501.398	85.893.743.213	(3.097.241.815)	-	(3.097.241.815)
3	94.580.980.921	95.179.913.077	(598.932.156)	-	(598.932.156)
4	106.098.676.696	104.255.857.347	1.842.819.348	405.420.257	1.437.399.092
5	115.284.002.521	110.110.486.068	5.173.516.454	1.138.173.620	4.035.342.834
6	127.408.008.005	119.518.714.323	7.889.293.682	1.735.644.610	6.153.649.072
7	136.826.855.205	126.827.739.750	9.999.115.455	2.199.805.400	7.799.310.055
8	147.408.659.456	129.142.873.471	18.265.785.985	4.018.472.917	14.247.313.069
9	159.763.294.537	138.235.884.890	21.527.409.646	4.736.030.122	16.791.379.524
10	173.647.383.464	148.454.574.341	25.192.809.123	5.542.418.007	19.650.391.116
11	188.718.354.366	157.659.625.381	31.058.728.985	6.832.920.377	24.225.808.608
12	200.504.997.915	166.216.728.597	34.288.269.317	7.543.419.250	26.744.850.068
13	213.305.728.633	175.510.059.098	37.795.669.534	8.315.047.298	29.480.622.237
14	227.224.546.086	185.615.120.570	41.609.425.516	9.154.073.614	32.455.351.903
15	241.333.764.461	195.858.413.110	45.475.351.351	10.004.577.297	35.470.774.054

b. Proyeksi Cash Flow

Proyeksi Cah Flow (Arus Kas) disusun dengan metode langsung (direct) berdasarkan penerimaan dan pengeluaran pada satu periode waktu tertentu. Ini akan memudahkan dalam perhitungan kelayakan investasi karena perhitungan pendapatan dan biaya dihitung pada satu periode yang sama.

No	Penerimaan	Pengeluaran		Kas Bersih		Akumulasi	
		Operasional & Pajak	Investasi Pertama	Pertahun	Deviden	Pertahun	Kas Bersih
1	76.711.998.937	59.835.359.171	7.813.766.056	-	9.062.873.710	9.062.873.710	9.062.873.710
2	82.796.501.398	65.243.643.102	8.204.454.358	-	9.348.403.938	18.411.277.648	18.411.277.648
3	94.580.980.921	74.529.812.966	8.614.677.076	-	11.436.490.879	29.847.768.527	29.847.768.527
4	106.098.676.696	84.011.177.493	9.045.410.930	1.006.179.364	12.035.908.909	41.883.677.436	41.883.677.436
5	115.284.002.521	90.598.559.576	9.497.681.477	2.824.739.984	12.363.021.485	54.246.698.921	54.246.698.921
6	127.408.008.005	105.292.518.455	9.972.565.550	4.307.554.350	7.835.369.649	62.082.068.570	62.082.068.570
7	136.826.855.205	116.347.486.416	10.471.193.828	5.459.517.038	4.548.657.923	66.630.726.493	66.630.726.493
8	147.408.659.456	120.481.287.653	10.994.753.519	8.548.387.841	7.384.230.443	74.014.956.935	74.014.956.935
9	159.763.294.537	130.953.356.278	11.544.491.195	10.074.827.715	7.190.619.349	81.205.576.284	81.205.576.284
10	173.647.383.464	141.978.433.613	12.121.715.755	11.790.234.670	7.756.999.426	88.962.575.710	88.962.575.710
11	188.718.354.366	152.473.987.023	12.727.801.543	14.535.485.165	8.981.060.635	97.943.656.345	97.943.656.345
12	200.504.997.915	161.741.589.113	13.364.191.620	16.046.910.041	9.352.307.142	107.295.963.486	107.295.963.486
13	213.305.728.633	171.806.547.662	14.032.401.201	17.688.373.342	9.778.406.428	117.074.369.914	117.074.369.914
14	227.224.546.086	182.750.635.449	14.734.021.261	19.473.211.142	10.266.678.235	127.341.048.149	127.341.048.149
15	241.333.764.461	193.844.431.673	15.470.722.324	21.282.464.432	10.736.146.032	138.077.194.181	138.077.194.181

c. Analisis Keuangan

Analisis keuangan dalam rangka kelayakan investasi dilakukan untuk mengetahui

prospek dari suatu proyek investasi yang mendasari keputusan diterima atau ditolaknya investasi tersebut. Kelayakan investasi tidak bias dinilai hanya berdasarkan keyakinan saja tetapi harus dianalisis secara mendalam dari berbagai aspek. Dalam menganalisis kelayakan investasi dari sisi keuangan untuk Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal menggunakan empat metode :

i. Break Even Point (BEP)

Berdasarkan perhitungan BEP, titik impas produksi pertahun ada pada volume 109.573. Maka dari itu untuk mendapatkan keuntungan, setiap tahun RS Ananda harus menghasilkan produksi diatas 109.573. Sedangkan untuk BEP harga, ada pada titik pendapatan mencapai Rp84.110.940.790,00.

produksi	99.935			
harga	767.622			
FC	42.896.579.803			
VC	37.588.879.479			
Biaya Tetap per unit	42.896.579.803	=	Rp	429.247
	99.935			
Biaya Variable per unit	37.588.879.479	=	Rp	376.135
	99.935			
Jumlah			Rp	805.382
BEP Produksi	42.896.579.803	=	109.573	Produksi
	391.487			
BEP harga	42.896.579.803			
1-	37.588.879.479			
	76.711.998.937			
	42.896.579.803	=	84.110.940.790	
1-	0,490		0,510	
			rupiah	Rp 84.110.940.790

ii. Payback Period (PP)

Payback Period adalah metode penilaian investasi yang digunakan untuk mengukur kecepatan pengembalian investasi. Untuk itu satuan yang digunakan bukan prosentase ataupun rupiah melainkan waktu. Payback period untuk investasi pembangunan Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal adalah 7,31 tahun.

Perhitungan Payback Period

• Jumlah Investasi	152.129.020.556		
• Proceed tahun 1 s.d ke 7 (7 tahun)	143.848.466.504		
• Investasi yang belum tertutup s.d tahun ke 7	8.280.554.052		
• Proceed tahun ke 8	26.927.371.803		
• Pada tahun ke 8 diperlukan waktu:			
	8.280.554.052	x 1 th.	= 0,31
	26.927.371.803		
• Payback period	7		7,31 Tahun

iii. Net Present Value (NPV)

Penilaian kelayakan investasi dengan pendekatan NPV merupakan metode kuantitatif yang mampu menunjukkan layak atau tidaknya suatu investasi. Asumsi diskon faktor yang digunakan dalam analisis NPV Rumah Sakit Ananda, Kuala Tungkal adalah 12%. Perhitungan NPV dengan menggunakan diskon faktor 12% menghasilkan angka positif Rp 18.833.994.022,00.

Asumsi Discount Rate 12%

Tahun	Disc. Factor	Proceeds	PV Proceeds
1	0,8929	16.876.639.766	15.068.428.363
2	0,7972	17.552.858.296	13.993.031.167
3	0,7118	20.051.167.955	14.272.025.296
4	0,6355	22.087.499.203	14.037.005.050
5	0,5674	24.685.442.945	14.007.183.272
6	0,5066	22.115.489.550	11.204.395.266
7	0,4523	20.479.368.789	9.263.826.402
8	0,4039	26.927.371.803	10.875.513.845
9	0,3606	28.809.938.259	10.389.152.555
10	0,3220	31.668.949.851	10.196.554.283
11	0,2875	36.244.367.343	10.419.389.519
12	0,2567	38.763.408.802	9.949.601.557
13	0,2292	41.499.180.971	9.510.541.190
14	0,2046	44.473.910.637	9.100.243.261
15	0,1827	47.489.332.788	8.676.123.550 +
	PV. Proceeds .....		170.963.014.578
	PV. Jml Invest .....		152.129.020.556 -
	Net Present Value (NPV)		18.833.994.022

iv. Internal Rate of Return (IRR)

IRR mengukur kelayakan investasi berdasarkan tingkat suku Bunga, suatu investasi dikatakan layak apabila IRR lebih besar dari tingkat bunga atau diskon faktor yang diasumsikan, dalam hal ini diskon faktor adalah 12%. Hasil perhitungan IRR adalah sebesar 13,87%.

Asumsi Discount Rate 14%

Tahun	Disc. Factor	Proceeds	PV Proceeds	Akumulasi Proceeds
1	0,8772	16.876.639.766	14.804.069.970	16.876.639.766
2	0,7695	17.552.858.296	13.506.354.491	34.429.498.062
3	0,6750	20.051.167.955	13.533.967.236	54.480.666.018
4	0,5921	22.087.499.203	13.077.572.654	76.568.165.221
5	0,5194	24.685.442.945	12.820.845.531	101.253.608.166
6	0,4556	22.115.489.550	10.075.519.534	123.369.097.715
7	0,3996	20.479.368.789	8.184.320.110	143.848.466.504
8	0,3506	26.927.371.803	9.439.634.009	170.775.838.307
9	0,3075	28.809.938.259	8.859.284.848	199.585.776.566
10	0,2697	31.668.949.851	8.542.503.176	231.254.726.417
11	0,2366	36.244.367.343	8.576.047.123	267.499.093.760
12	0,2076	38.763.408.802	8.045.698.338	306.262.502.562
13	0,1821	41.499.180.971	7.555.730.486	347.761.683.533
14	0,1597	44.473.910.637	7.102.927.804	392.235.594.170
15	0,1401	47.489.332.788	6.653.088.459	439.724.926.959
	PV. Proceeds .....		150.777.563.771	
	PV. Jml Invest .....		152.129.020.556	
	Net Present Value (NPV)		(1.351.456.785)	

IRR	12% +	18.833.994.022	X 2%
		20.185.450.807	
IRR=	12% +		1,9%
IRR=		13,87%	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil berdasarkan uraian yang telah tersaji pada bab sebelumnya (berkaitan dengan penelitian) adalah sebagai berikut:

- Dari sisi regulasi, rencana pembangunan RS Ananda Kuala Tungkal Jambi dinilai layak karena pemrakarsa dan manajemen telah mengetahui dan menerapkan regulasi terbaru dalam penyusunan analisis kelayakan pembangunan rumah sakit Ananda.

- b. Dari sisi kebutuhan, rencana pembangunan RS Ananda Kuala Tungkal Jambi dinilai **layak** karena Kabupaten Tanjung Jabung Barat belum mempunyai rumah sakit swasta yang akan melayani masyarakat.
- c. Kelayakan pembangunan RS Ananda Kuala Tungkal ditinjau dari sisi aspek teknis dinilai **layak** dari rencana pemenuhan persyaratan Bangunan, Prasarana dan Alat Kesehatan yang akan disiapkan oleh Rumah Sakit.
- d. Dari sisi keuangan berdasarkan kalkulasi dan analisis keuangan dinilai layak berdasarkan hasil Analisa keuangan sebagai berikut :
  - 1) BEP produksi ada pada volume 109.573 dan BEP harga pada pendapatan sebesar Rp 84.110.940.790,00.
  - 2) Payback Period dicapai pada 7,31 Tahun. (Maksimal 8 tahun)
  - 3) NPV Rp 18.833.994.022; (Positif)
  - 4) IRR 13,87%; (Lebih tinggi dari diskon faktor 12%)

Saran untuk penelitian ini adalah:

- a. Dalam pelaksanaan pemenuhan norma, standar, prosedur dan kriteria terbaru, perlu dilakukan koordinasi dengan pengampu masing-masing institusi teknis dibidangnya pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Pemerintah Provinsi Jambi.
- b. Dalam pelaksanaan obsesi pembangunan Rumah Sakit Ananda Kuala Tungkal dengan jumlah tempat tidur 153, harus memperhatikan prediksi peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- c. Untuk memenuhi persyaratan lahan dan lokasi dalam hal Garis Sepadan Jalan dan persyaratan KDB, KLB dan RTH maka disarankan memperluas lahan pengembangan rumah sakit Ananda.
- d. Dalam rangka percepatan pembangunan RS Ananda Kuala Tungkal atau pemanfaatan dana investasi dari Investor maka perlu mempertimbangkan Sistem Bagi Hasil dan Bunga Bank.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina (2009). *Analisis Kelayakan Proyek Pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Garut Jawa Barat*. Departemen Teknik Industri Institut Teknologi Telkom, Bandung
- Arinando, F (2008). *Analisa Kelayakan Pengembangan RS Bhayangkara Brimob Tahun 2008 – 2012*. FKM Universitas Indonesia, Depok
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2021 – 2023. *Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka 2021, 2022, 2023*. Badan Pusat Statistik, Tanjung Jabung Barat
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2022 – 2023. *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022, 2023*. Badan Pusat Statistik, Tanjung Jabung Barat
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022*. Dinas Kesehatan. Tanjung Jabung Barat
- Henrikus, C.L. (2022). *Analisis Kelayakan Pengembangan Rumah Sakit Umum Suci Paramita Kelas D Menjadi Rumah Sakit Umum Suci Paramita Kelas C*. Fakultas Pascasarjana, Universitas Respati Indonesia, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Kalsifikasi dan Perizinan Rumah Sakit'. Kementerian Kesehatan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan'. Kementerian Kesehatan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) 'Peraturan Menteri Kesehatan nomor 40 tahun 2022 Tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit'. Kementerian Kesehatan, Jakarta
- Kementerian Kesehatan, R. (2020) 'Akreditasi Rumah Sakit'. Indonesia.



Ni Ketut, A.A., Ida Bagus, P.S., Luh Gede, S.A. (2016) *'Studi Kelayakan Pengembangan Investasi Pada Rumah Sakit Gigi Dan Mulut FKG Universitas Mahasaraswati Denpasar'*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.6 (2016) : 1459-1484.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat (2013). *Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barattahun 2013 – 2033*, Pemerintah Daerah, Tanjung Jabung Barat.

Presiden RI (2009) *'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit'*. Indonesia.

Presiden RI (2021) *'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang penyenggaraan Bidang Perumahsakit'*. Indonesia

Presiden RI (2023) *'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan'*. Indonesia